



## RINGKASAN

ELLYSCA OCTAVIANI. Perawatan Anjing Labrador Retriever (*Canis familiaris*) Akibat Penyakit *Canine Parvovirus* pada Klinik Hewan Kawatan Surakarta (*Treatment for Labrador Retriever (Canis familiaris) due to Canine Parvovirus Disease at Kawatan Animal Clinic Surakarta*). Dibimbing oleh SURYA KUSUMA WIJAYA

Anjing merupakan salah satu hewan yang paling disukai untuk dipelihara karena kecerdasannya yang tinggi dan sifatnya yang baik untuk menjadi penjaga atau sahabat dalam kehidupan masyarakat (Sardjana dan Kusumawati 2004). Anjing salah satu hewan peliharaan yang sangat rentan terhadap penyakit. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kesehatan hewan agar dapat berkembang biak dan menjaga kelestariannya, termasuk pelaksanaan program pencegahan penyakit seperti pemberian vaksin penyakit rabies, distemper anjing, parainfluenza tipe-2, *Canine Parvovirus* (CPV), vaksin *Bodoella sp.*, dan lain lain (Singh *et al.* 2013).

Kegiatan PKL dilaksanakan untuk memberikan informasi tentang kasus pada anjing Labrador Retriever yang didagnosis penyakit CPV oleh dokter hewan setempat. Laporan ini ditulis mengenai perawatan dan pencegahan pada anjing atau hewan lain yang mungkin terinfeksi penyakit CPV. PKL berlangsung di Klinik Kawatan Surakarta yang terletak pada Jl. Moh Yamin No.95, Desa Keratonan, Kecamatan Serengan, Surakarta, Solo, Provinsi Jawa Tengah. Pelaksanaan PKL dijadwalkan sesuai dengan jam kerja Klinik Hewan selama satu bulan yaitu pada tanggal 5 Februari - 5 Maret 2022.

Kasus yang terjadi saat melaksanakan PKL di Klinik Hewan Kawatan Surakarta bermula pada tanggal 15 Februari 2022 saat pasien anjing sedang dalam kondisi lesu, muntah dan mengalami diare disertai darah, pemilik menambahkan bahwa anjing tersebut juga kehilangan nafsu makan. Gejala tersebut mengarah pada penyakit CPV yang ditandai dengan terjadinya muntah dan diare berdarah dengan aroma bau yang khas. CPV disebabkan karena melakukan kontak dengan kotoran dari anjing yang terinfeksi, serta anjing yang tidak melakukan vaksinasi secara rutin. Penyakit CPV dapat dengan cepat menyebar keseluruh tubuh hewan yang terjangkit penyakit tersebut dan setelah 2-3 hari anjing dengan kondisi tersebut dapat beresiko terjadi kematian.

Perawatan yang dilakukan oleh Klinik Hewan Kawatan Surakarta kepada pasien anjing CPV yaitu dengan melakukan pemeriksaan fisik seperti penimbangan berat badan, pemeriksaan suhu, pemberian cairan elektrolit, perlakuan rawat inap hingga kondisi anjing kembali membaik. Pengobatan ditujukan untuk mengurangi kondisi dehidrasi, mengendalikan diare muntah dan mencegah infeksi dengan melakukan pemberian obat cefotaxime, ranitidine atau ondansentron (IV) dan vitamin B complex atau vitamin B12 (SC). Kontrol pengobatan selesai dilakukan sampai tanggal 23 Februari 2022, lalu anjing diperbolehkan kembali pulang dan diberi resep obat amoxicilin, famotidine, Bio ATP® untuk menjaga kekebalan tubuh dan mengembalikan kestabilan kondisi penyakit gastrointestinal.

Kata kunci : Anjing, *Canine Parvovirus*, Labrador Retriever (*Canis familiaris*), Surakarta, Perawatan